

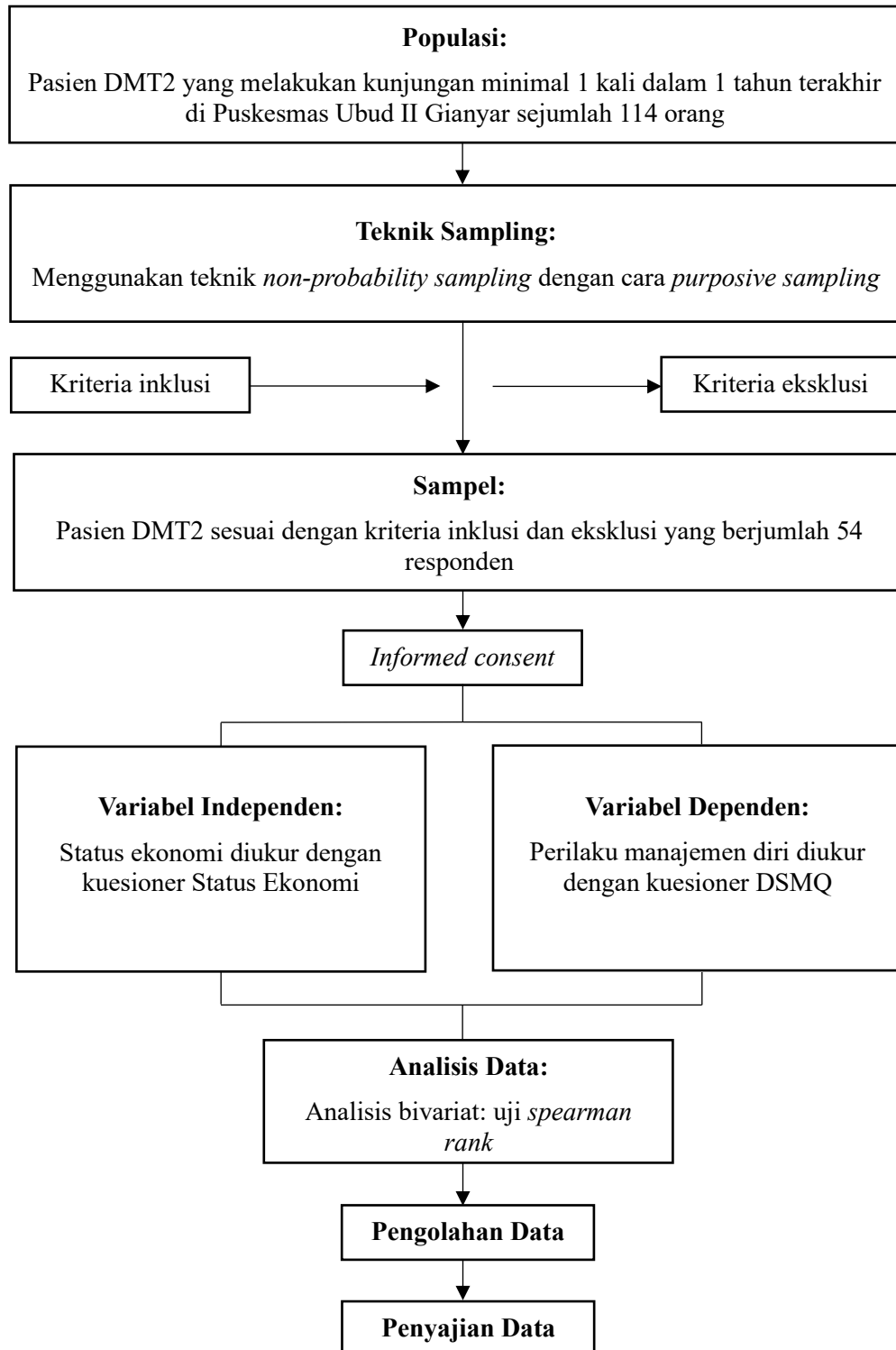
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau pedoman yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai dan hasil penelitian memiliki tingkat validitas (Adiputra dkk., 2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif *non-eksperimental* dengan desain korelasional. Metode ini merupakan jenis penelitian dengan pengamatan atau pengukuran pada hubungan antar variabel tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian oleh peneliti (Irfan, 2015). Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan *cross sectional*, dimana melakukan pengukuran atau observasi terhadap variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Status Ekonomi dengan Perilaku Manajemen Diri pada Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Ubud II

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ubud II Gianyar. Lokasi ini dipilih dengan dasar pertimbangan meningkatnya jumlah kasus diabetes di wilayah puskesmas tersebut dan masih kurangnya perilaku manajemen diri oleh sebagian pasien diabetes. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini diperoleh dengan melihat jumlah kunjungan pasien DM Tipe 2 tiap bulan pada tahun 2025 yang terdata di Puskesmas Ubud II Gianyar dengan jumlah 114 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Ubud II Gianyar tahun 2026 dengan memenuhi kriteria sampel penelitian berikut ini:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik khusus yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian (Irfanuddin, 2019).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang telah terdiagnosa DM Tipe 2 berdasarkan catatan medis di Puskesmas Ubud II.
- 2) Pasien terdaftar atau melakukan kunjungan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ubud II minimal 1 kali dalam 1 tahun terakhir.
- 3) Pasien dalam kondisi sadar, kooperatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

4) Pasien bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan faktor- faktor yang menyebabkan subjek yang telah memenuhi syarat inklusi tapi tidak dapat dilibatkan dalam penelitian karena alasan tertentu (Irfanuddin, 2019). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien dengan gangguan kognitif atau gangguan mental sehingga tidak mampu mengisi kuesioner.
- 2) Pasien yang sedang mengalami kondisi sakit berat atau komplikasi akut saat pengambilan data.
- 3) Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- 4) Responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menggunakan metode tertentu untuk mewakili keseluruhan jumlah dan karakteristik populasi tersebut (Adiputra *et al.*, 2021). Dikarenakan jumlah populasi telah diketahui maka metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, yaitu (Masturoh & Anggita, 2018):

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{114}{1 + 114(0,1)^2}$$
$$n=53,27$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53,27 responden kemudian dibulatkan menjadi 54 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu metode ilmiah untuk menyeleksi dalam pengambilan sampel yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dan benar-benar sesuai dengan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2023). Teknik ini termasuk dalam *non-probability sampling*, di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Adiputra *et al.*, 2021).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan berdasarkan sumbernya adalah data primer. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utamanya (Masturoh and Anggita, 2018). Data primer tersebut diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yang telah dipilih menjadi sampel.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk memperoleh data, karena tanpa teknik yang tepat, peneliti tidak akan

mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2023).

Langkah - langkah pengumpulan data dari penelitian ini yaitu:

a. Tahap administrasi

- 1) Mengajukan surat izin penelitian dari Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, etik penelitian, surat keterangan penelitian/rekomendasi, dan proposal ke UPTD Puskesmas Ubud II,
- 2) Setelah diizinkan melakukan penelitian, peneliti berkoordinasi dengan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Ubud II selama penelitian berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan prosedur penelitian, jika responden bersedia berpartisipasi untuk mengikuti penelitian maka dilanjutkan dengan penandatanganan lembar persetujuan,
- 2) Peneliti kemudian mengarahkan responden untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Apabila responden mengalami kesulitan membaca atau tidak dapat membaca, peneliti akan membacakan setiap butir pertanyaan beserta pilihan jawabannya secara jelas dan netral,
- 3) Responden melengkapi kuesioner yang terdiri dari kuesioner Status Ekonomi dan *Diabetes Self-Management Questionnaire* (DSMQ),
- 4) Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti memberikan apresiasi berupa umpan balik positif kepada responden atas kesediaannya dalam penelitian ini,
- 5) Data yang terkumpul melalui kuesioner selanjutnya diproses dan dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur nilai variabel yang dikaji, sehingga jumlah instrumen yang digunakan akan menyesuaikan dengan banyaknya variabel penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria lulus uji validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2023). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Status Ekonomi dan *Diabetes Self-Management Questionnaire* (DSMQ).

a. Uji validitas

Kuesioner status ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Wasis (2014). Instrumen tersebut belum dilakukan uji validitas setelah dimodifikasi, sehingga belum dapat dinyatakan sebagai instrumen baku. Kuesioner DSMQ telah teruji validitas di Indonesia dengan nilai koefisien dalam rentang $r = 0,349 - 0,661$ (Sabil, 2018).

b. Uji reliabilitas

Kuesioner status ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari instrumen Wasis (2014). Karena instrumen yang telah dimodifikasi belum dilakukan uji reliabilitas, maka konsistensi hasil pengukurannya belum dapat dipastikan. Kuesioner DSMQ dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,789 (Sabil, 2018).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah didapatkan dari kuesioner selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun tahapan pada proses pengolahan data antara lain (Masturoh and Anggita, 2018):

a. *Editing*

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir seluruh jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan bahwa setiap jawaban responden telah selaras dengan instruksi pengisian yang diberikan (Sabil, 2018). Jika pengisian jawaban tidak sesuai, maka dilakukan pengumpulan data ulang (Masturoh & Anggita, 2018).

b. *Coding*

Coding merupakan proses transformasi data dari instrumen penelitian ke dalam lembar kode berbentuk tabel. Peneliti mengubah format data awal (huruf) ke dalam bentuk angka atau bilangan menggunakan simbol tertentu. Pemberian kode ini berfungsi sebagai identitas agar setiap data memiliki nilai atau skor yang mudah dihitung.

c. *Data entry*

Tahap *data entry* merupakan kegiatan pengisian kolom menggunakan kode yang telah ditentukan berdasarkan jawaban pada tiap butir pertanyaan.

d. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan dengan menyusun hasil penelitian ke dalam tabel-tabel tertentu agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses ini bertujuan untuk menata data sehingga hasil akhir penelitian dapat terlihat dengan jelas.

2. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan metode statistik. Secara umum, terdapat dua jenis statistik yang sering digunakan, yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2023).

a. Statistik deskriptif

Berfungsi untuk mengolah dan menyajikan data apa adanya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang terkumpul tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan secara luas atau melakukan generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama menderita DM, pekerjaan, status ekonomi, dan perilaku manajemen diri.

b. Statistik inferensial

Statistik inferensial merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel. Statistik inferensial diterapkan melalui analisis bivariat untuk menguji hubungan antara dua variabel. Hasil analisis tersebut kemudian digeneralisasikan sehingga berlaku bagi keseluruhan populasi. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Spearman Rank* untuk mengukur hubungan antarvariabel berskala ordinal. Kriteria pengujian hipotesis menetapkan bahwa nilai $p < 0,05$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antarvariabel, sedangkan nilai $p > 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan yang berarti.

G. Etika

Peneliti harus menerapkan sikap ilmiah sekaligus prinsip etika dalam proses penelitian berlangsung. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/ 642 /2026. Setiap riset atau penelitian yang melibatkan manusia harus memenuhi empat prinsip etika dasar, antara lain (Masturoh & Anggita, 2018):

1. Menghormati atau menghargai subek (*Respect For Person*)

Menghargai orang dalam penelitian berarti peneliti harus benar-benar memastikan tidak ada risiko bahaya atau penyalahgunaan hasil riset. Selain itu, jika ada peserta yang kondisinya rentan atau berisiko, peneliti wajib memberikan perlindungan lebih agar mereka tetap aman.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini harus memberikan manfaat sebanyak mungkin dan mengurangi risiko bagi para pesertanya. Oleh karena itu, rencana penelitian wajib mengutamakan keselamatan dan kesehatan semua orang yang terlibat.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Peneliti harus menjauhkan peserta dari risiko bahaya. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi agar keselamatan peserta tetap terjamin selama penelitian berlangsung.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian ini diwujudkan melalui perlakuan yang setara terhadap seluruh subjek penelitian tanpa adanya diskriminasi. Peneliti menjamin adanya keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dengan risiko yang dihadapi, serta menjaga kesehatan peserta secara utuh, baik dari segi fisik, pikiran, maupun lingkungan sosialnya.